

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta diklat pada pembelajaran pemeliharaan perbaikan differential.

Secara khusus kesimpulannya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Keaktifan peserta diklat dalam pembelajaran pemeliharaan perbaikan differential dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD meningkat dengan peningkatan sebagai berikut: untuk siklus pertama rata-ratanya sebesar 27,13%, siklus kedua rata-ratanya sebesar 56,14% dan siklus ketiga rata-ratanya sebesar 81,09%. Rata-rata ketiga siklus sebesar 54,78% berada pada kategori cukup, terjadi peningkatan sebesar 38,11% dari hasil observasi awal (16,67%). Sedangkan jika dilihat dari hasil akhir tindakan atau siklus ketiga rata-rata keaktifan peserta diklat 81,09% berada pada kategori sangat baik, terjadi peningkatan sebesar 64,42% dari hasil observasi awal (16,67%).
2. Keaktifan peserta diklat berdampak positif terhadap prestasi belajar peserta diklat, yaitu: gain ternormalisasi siklus 1 sebesar 0,372, siklus 2 sebesar 0,419, dan siklus 3 sebesar 0,507. Sehingga peningkatan rata-ratanya adalah sebesar 0,433 atau berada pada kriteria sedang.

## B. Saran

Melihat dari hasil penelitian, penulis mengajukan saran kepada:

### 1. Guru

Pemelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD dapat dijadikan alternatif pemecahan masalah keaktifan peserta diklat karena dapat merujuk pada pemelajaran *student center*.

### 2. Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan diharapkan dapat memfasilitasi guru untuk menerapkan model pemelajaran kooperatif tipe STAD sehingga dapat meningkatkan kualitas KBM.

